

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penyakit kardiovaskular masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama secara global. Kondisi ini mencakup gangguan pada jantung dan pembuluh darah, dengan gagal jantung (*Heart failure/HF*) sebagai salah satu jenis yang paling sering ditemukan (Vaduganathan et al., 2022). Gagal jantung dapat mengganggu fungsi ventrikel kiri dalam mengisi dan memompa darah secara efisien, yang kemudian menyebabkan penurunan curah jantung. Beberapa gejala umum yang dialami oleh pasien HF meliputi perubahan parameter hemodinamik seperti peningkatan denyut jantung (takikardia), hipertensi, sesak napas, penurunan kadar oksigen, serta rasa tidak nyaman. Gejala lainnya adalah kelelahan saat melakukan aktivitas ringan, edema pada paru dan ekstremitas, penurunan nafsu makan disertai mual, sering buang air kecil pada malam hari, serta merasa lemah. (Inawijaya et al., 2023).

*Heart failure* (gagal jantung) adalah kondisi klinis serius di mana jantung tidak mampu memompa darah secara efektif sesuai kebutuhan tubuh. Salah satu komplikasi utama pada pasien *heart failure* adalah *hipervolemia*, yaitu kelebihan cairan dalam tubuh yang dapat memperberat kondisi pasien dan meningkatkan risiko komplikasi seperti edema paru, *asites*, serta gangguan fungsi organ lain (Wijaya, 2025).

Di ruang *Intensive Cardiac Care Unit* (ICCU), masalah *hipervolemia* sering ditemukan karena pasien dengan *heart failure* cenderung mengalami

retensi cairan akibat gangguan fungsi jantung dan penggunaan obat-obatan tertentu seperti diuretik. Pengkajian *fluid balance* (keseimbangan cairan) menjadi sangat penting untuk mendeteksi dini dan mencegah perburukan kondisi pasien, namun dalam praktiknya, pengkajian ini sering kali belum optimal dilakukan oleh perawat.

*Heart failure* merupakan salah satu penyebab utama rawat inap di rumah sakit. Diperkirakan lebih dari 26 juta orang di seluruh dunia menderita gagal jantung, dan angka kejadian terus meningkat setiap tahunnya.

Di Indonesia, prevalensi gagal jantung juga tinggi dan menjadi salah satu penyebab mortalitas dan morbiditas utama di rumah sakit. *Hipervolemia* sebagai masalah keperawatan pada pasien *heart failure* dilaporkan terjadi pada lebih dari 50% pasien yang dirawat di ICCU, sehingga menjadi fokus utama dalam asuhan keperawatan intensif. Di rumah sakit dr. Soebandi Jember khususnya di ruang ICCU pasien dengan kasus gagal jantung dalam tiga bulan terus meningkat.

Pasien dengan *heart failure* sering datang ke rumah sakit dengan keluhan sesak napas, edema, dan penambahan berat badan yang cepat akibat retensi cairan. Di ruang ICCU, pasien dipantau secara ketat, namun seringkali pengkajian *fluid balance* tidak dilakukan secara sistematis, sehingga deteksi dini *hipervolemia* menjadi terlambat. Keterlambatan penanganan hipervolemia dapat menyebabkan komplikasi serius seperti edema paru akut, gagal ginjal, hingga kematian. Oleh karena itu, analisis terhadap pengkajian *fluid balance* sangat penting untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan pasien.

Optimalisasi pengkajian *fluid balance* melalui pelatihan dan peningkatan kompetensi perawat di ICCU agar mampu melakukan pencatatan *intake-output* cairan secara akurat dan sistematis. Penggunaan alat monitoring modern seperti timbangan digital harian, catatan cairan elektronik, dan pemantauan *hemodinamik non-invasif* untuk mendukung pengambilan keputusan klinis. Penyusunan standar operasional prosedur (SOP) pengkajian *fluid balance* yang terintegrasi dengan asuhan keperawatan pasien *heart failure*. Kolaborasi multidisiplin antara dokter, perawat, dan ahli gizi untuk penatalaksanaan cairan yang tepat pada pasien dengan risiko *hipervolemia*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam karya ilmiah ini adalah “Bagaimanakah hasil pengkajian dan analisis *Fluid balance* Pada Pasien *Heart failure* Dengan Masalah Keperawatan *Hipervolemia* di Ruang Intensive Cardiac Care Unit RSD dr. Soebandi Jember?”

## **1.3. Tujuan Penulisan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Menganalisis pengkajian *fluid balance* pada pasien *heart failure* dengan masalah keperawatan *hipervolemia* ddi ruang *intensive cardiac care unit* (ICCU) RSD dr. Soebandi Jember

### 1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi bagaimana pelaksanaan pengkajian *fluid balance* oleh perawat pada pasien *heart failure* dengan *hipervolemia* di ruang ICCU
- 2) Menganalisis implementasi tingkat akurasi pencatatan *intake* dan *output* cairan pada pasien *heart failure* dengan masalah keperawatan *hipervolemia* di ICCU
- 3) Mengevaluasi hubungan antara pengkajian *fluid balance* yang tepat dengan keberhasilan penanganan *hipervolemia* pada pasien *heart failure* di ICCU

## 1.4. Manfaat Penulisan

### 1.4.1. Teoritis

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih keilmuan dalam memperkaya ilmu keperawatan, terutama dalam bidang keperawatan gadar kritis, dengan penekanan pada proses pengkajian keperawatan terhadap pasien yang mengalami masalah keperawatan hipervolemia.

### 1.4.2. Praktis

- 1) Pasien

Mempercepat deteksi dini dan penanganan hipervolemia sehingga dapat mengurangi risiko komplikasi seperti edema paru, gagal ginjal, dan memperbaiki prognosis pasien *heart failure*.

2) Rumah sakit

Menjadi dasar pengembangan standar operasional prosedur (SOP) dan protocol pengkajia *fluid balance* yang lebih efektif di ruang ICCU. Serta meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan kardiak dan keselamatan pasien melalui praktik pengkajian yang berbasis bukti dan audit berkelas.

3) Institusi

Karya tulis ilmiah ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmiah bagi perkembangan ilmu keperawatan, terutama dalam keperawatan gadar kritis, dengan menitikberatkan pada proses pengkajian terhadap pasien yang mengalami gagal jantung dengan masalah keperawatan hipervolemia.

4) Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi peneliti selanjutnya dalam merancang intervensi yang berkaitan dengan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan pada pasien dengan kasus *heart failure*.